

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Menurut (Creswell, 2016 hlm. 4) dalam bukunya penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel – variabel ini diukur dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Metode penelitian eksperimen (*experimental Research*) bertujuan untuk menentukan apakah suatu treatment memengaruhi hasil sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan treatment tertentu pada satu kelompok dan tidak menerapkan pada kelompok yang lain. Penelitian ini mencakup eksperimen aktual dengan penugasan acak (*random assignment*) atas subjek-subjek yang di treatment dalam kondisi tertentu, dan kuasi eksperimen dengan prosedur non acak. Keppel (Creswell, 2016 hlm. 17) termasuk dalam kuasi eksperimen rancangan *single subject*.

Penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat perkembangan bahasa inggris pada anak usai 5-6 tahun menggunakan metode (*Total Physical Response*). sehingga diperlukannya metode yang dapat mengukur peningkatan bahasa inggris pada anak usia dini yaitu dengan metode eksperimen subjek tunggal atau yang biasa disebut *single subject research* (SSR).

Metode eksperimen dengan *single subject research* (SSR) merupakan suatu metode penelitian kuantitatif untuk subject tunggal terhadap suatu perilaku tertentu. Tawney dan Gast (1984, hlm. 10) mengemukakan bahwa :

*Single Subject Research design in anintegral part of analytic tradition. The term refers to a research strategy developed to document changes in the behavior of invidual subject. Through the accurated selection an utilitization of the family design, it is possible to demonstrate a functional between intervention and a change behavior.*

Penelitian ini merupakan *single subject research* (SSR) dengan menggunakan desain A1-B-A2 dimana A1 adalah kondisi baseline. Baseline

**Selena Helga, 2020**

**MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS**

**PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan perkiraan terbaik dari apa yang terjadi ketika perlakuan/intervensi belum diberikan, B adalah kondisi intervensi. Kondisi intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur di bawah kondisi tersebut, dan A2 adalah fase intervensi sehingga memungkinkan menarik kesimpulan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait.

Baseline-1	Intervensi	Baseline-2
00	XXXX 0000	00
Sesi		

**Gambar 3. 1. Prosedur dasar desain (A-B-A)**

Keterangan :

Baseline (A-1) adalah kondisi awal kemampuan kosakata inggris pada anak usai 5-6 tahun sebelum diberikan perlakuan.

Intervensi (B) adalah kondisi saat pemberian perlakuan (treatment)

Baseline (A-2) adalah kondisi pengulangan dan evaluasi pengaruh setelah diberikan perlakuan terhadap kosakata inggris pada

## 1.2 Prosedur Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 11 sesi. 3 sesi fase baseline 1, 6 sesi fase intervensi, 3 sesi fase baseline 2. Adapun langkah – langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan baseline 1 (A1) untuk mengetahui awal subjek dalam menulis permulaan tanpa diberikan intervensi. Dilakukan sebanyak 3 sesi dengan harapan kestabilan tercapai.
2. Memberikan intervensi (B) pada subjek yaitu berupa penerapan metode *total physical response* (TPR) dengan menggunakan media Flashcard dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris selama 5 sesi.
3. Melakukan baseline 2 (A2) yaitu untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kosakata bahasa inggris pada anak setelah penerapan metode *total physical response* (TPR), yang dilakukan selama 3 sesi.

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu 5 orang anak usia 5-6 tahun yang menjadi sampel dalam penelitian. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti. Jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh sudjana dan Ibrahim (Siyoto & Sodik, 2015 hlm.64) sampel merupakan sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi dan sedangkan menurut (Siyoto & Sodik, 2015 hlm. 64) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya. Dari pendapat tersebut sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dan teknik pengambilan data sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik pengambilan data atau yang disebut teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampel dengan menentukan kriteria kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Dalam penelitian ini jumlah total subjek adalah 5 anak yang terdiri dari 2 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Adapun penentuan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria Kriteria yang telah ditentukan :

1. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun
2. Subjek penelitian tidak dapat berbahasa asing (*inggris*)

**Tabel 3. 1. Subjek penelitian**

NO	Inisial subjek	Jenis Kelamin	Umur
1	YY	Perempuan	5
2	SD	Perempuan	5
3	AF	Laki – Laki	6
4	MF	Laki – Laki	5
5	AB	Laki – Laki	6

### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan Tes.

1. Observasi

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merujuk pada Nasution (dalam Sugiyono, 2015) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dalam hubungan. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2015) terdapat macam-macam observasi yaitu : observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif dengan jenis partisipatif lengkap (*complete participation*). Dalam pengumpulan data peneliti terlibat langsung dan lebih natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan penelitian yang tertinggi terhadap aktivitas yang diteliti.

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi teknik check-list. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Tujuan dari penelitian ini menggunakan lembar observasi teknik check-list untuk mengetahui kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun sesuai perkembangannya sebelum menggunakan metode TPR pada baseline 1 (A1) dan setelah menggunakan metode TPR baseline 2. Berikut kisi-kisi instrumen pada lembar observasi dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun melalui metode TPR.

**Tabel 3. 2. Kisi - Kisi Instrumen**

NO	INDIKATOR	Aspek yang diamati
1	peserta didik dapat memahami intruksi atau perintah yang diberikan	Mengikuti ucapan guru
		Mengikuti gerakan guru
2	mengikuti ucapan serta gerakan dari instruksi guru.	Anak dapat mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan gerakan secara bersamaan
		Anak dapat mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan gerakan tanpa bantuan
3	peserta didik mendemonstrasikan apa yang mereka pahami dari perintah-perintah yang telah diberikan guru	anak dapat menggerakkan anggota tubuh sesuai intruksi bahasa Inggris
4	peserta didik dapat belajar lebih jauh untuk membaca dan menuliskannya	Anak dapat membaca kosakata bahasa Inggris
		Anak dapat menuliskan kosakata bahasa Inggris

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 3. Instrument Observasi**

NO	Indikator				
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengikuti ucapan guru				
2	Mengikuti gerakan guru				
3	Anak dapat mengucapkan kosakata bahasa inggris dan gerakan secara bersamaan				
4	Anak dapat mengucapkan kosakata bahasa inggris dan gerakan tanpa bantuan				
5	anak dapat menggerakkan anggota tubuh sesuai intruksi bahasa inggris				
6	Anak dapat membaca kosakata bahasa inggris				
7	Anak dapat menuliskan kosakata bahasa inggris				

Keterangan:

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Untuk memudahkan pengukuran dibuat pedoman penskoran berdasarkan kriteria pengisian lembar observasi sebagai berikut

**Tabel 3. 4. Pedoman Penskoran Lembar Observasi**

No	Penilaian	Skor
1.	BB (Belum Berkembang)	1
2.	MB (Mulai Berkembang)	2
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

#### 1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan. Lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Black

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Siyoto & Sodik, 2015 hlm.79) teknik cekh-list termasuk kedalam teknik pengumpulan data metode tes berupa instrument teknik chek-list. check-list merupakan daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membutuhkan tanda check pada kolom yang tersedia. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik check-list merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data Tes yang didalamnya terdapat isian kolom secara sistematis sesuai dengan kategori. Untuk memudahkan pengukuran dibuat pedoman penskoran berdasarkan kriteria pengisian lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 5. Pedoman Penskoran Instrumen Tes**

No	Penilaian	Skor
1	Kurang	1
2	Cukup	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

**Tabel 3. 6. Instrument Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada anak usia 5-6 Tahun Melalui Metode TPR (Total Physical Response)**

Sub Aspek	Indikator	Item	Penilaian			
			1	2	3	4
Kosakata Dasar	Menyebutkan nama-nama binatang dalam Bahasa Inggris	Anak dapat menyebutkan <i>Bird</i>				
		Anak dapat menyebutkan <i>Caterpillar</i>				
		Anak dapat menyebut <i>fish</i>				
Kosakata Khusus	Menyebutkan ciri-ciri binatang	Anak dapat menyebutkan <i>Fly</i>				
		Anak dapat menyebutkan <i>Swim</i>				
		Anak dapat menyebutkan				

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sub Aspek	Indikator	Item	Penilaian			
			1	2	3	4
		<i>Creeping up</i>				
		Anak dapat menyebutkan <i>Feathers</i>				
		Anak dapat menyebutkan <i>Scale</i>				
		Anak dapat menyebutkan <i>Stomach</i>				

### 1.5 Teknik Analisis Data

Menurut (dalam Sugiyono, 2015) dalam bukunya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memilih yang baru, penting, relevan, mengorganisasikan data kedalam kategori selanjutnya menyusun ke dalam pola hubungan antar kategori.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif mengenai perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun melalui metode TPR. Statistik Deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data dengan yang telah terkumpul seadanya tanpa membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun, yang bertujuan untuk menunjukkan skor rata-rata pada fase baselin-1, intervensi dan baseline-2. Hasil baseline 1 dan 2 akan dianalisis dengan skor presentase yang akan dikategorikan sesuai dengan jumlah kosakata yang dikuasai menggunakan pedoman penilaian. Menurut Purwanto pedoman penilaian sebagai berikut :

$$NP = R / SM \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang ingin dicapai

R : Skor Mentah Yang diperoleh Anak

SM : Skor Maksimum Ideal Dari Tes Yang bersangkutan

Selanjutnya hasil persentase dikategorikan menggunakan tabel pedoman penilaian seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 7. Pedoman Penilaian**

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tingkat penguasaan (%)	Kategori/predikat
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Rendah
>54	Sangat rendah

Setelah mendapatkan hasil menggunakan rumus diatas maka peneliti akan menggunakan tabel dan grafik untuk mengerahui perkembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun melalui metode TPR (*Total Physical Response*). Menurut. Sunanso, dkk (2006:68-70) analisis dalam kondisi memiliki komponen yang meliputi:

1. Panjang kondisi

Panjang kondisi menunjukkan ada beberapa sesi dalam kondisi tersebut.

2. Kecendrungan arah

Kecendrungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam kondisi dimana banyaknya data yang berada diatas dan dibawah garis yang sama.

3. Tingkat stabilitas (level stability)

Tingkat stabilitas menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi.

4. Tingkat perubahan (level change)

Tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan data antara dua data.

5. Jejak data (data path)

jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi dengan tiga kemungkinan yaitu menaik, menurun, dan mendatar.

6. Rentang

Rentang adalah jarak antara data pertama dengan data terakhir.

Sedangkan Sunanso, dkk (2006:72-76) analisis visual untuk antar kondisi ada lima komponen, yaitu:

1. Jumlah variabel yang diubah merupakan variabel terikat atau variabel yang ditujukan



2. Perubahan kecenderungan dan efeknya merupakan perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi baseline dan intervensi yang menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran yang disebabkan oleh intervensi.
3. Perubahan Stabilitas menunjukkan kestabilan perubahan dari sederatan data ada.
4. Perubahan level data menunjukkan seberapa besar data diubah
5. Data Overlap merupakan data yang tumpang tindih antara dua kondisi terjadi akibat dari keadaan data yang sama pada kedua kondisi.